

## PENERAPAN ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA GEDUNG SERBAGUNA DI KOTA SELONG

Baiq Susdiana Fibrianti<sup>1</sup>, Ahmad Zoyyan Rauhillah<sup>2</sup>, Muammar Khadafi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Arsitektur, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia  
[b.susdianaf@undikma.ac.id](mailto:b.susdianaf@undikma.ac.id)

Article Info: Received: 11 November 2024, Accepted: 20 November 2024, Published: 3 December 2024

### ABSTRACT.

*This research aims to design a multi-purpose building as a forum for any person or group who wants to carry out a large-scale activity or event. It is hoped that this multi-purpose building will be able to accommodate all community activities or agencies in conducting or holding large events. However, in designing this multi-purpose building, the main aim is for educational activities such as seminars, workshops, graduation events and so on. However, it is not impossible that other activities can also be held in this multi-purpose building because of its modern design and will last for a long time. long time. The presence of a multi-purpose building in the middle of Selong City is a solution for the community or schools and even agencies in holding activities because it can provide adequate facilities for public space needs. And the application of the architectural concept to this building is Futuristic architecture that does not fade with the times. In addition, this research introduces the use of environmentally friendly technology which functions to preserve the environment which supports the functional aspects of space in multi-purpose buildings which are needed in providing public space facilities and infrastructure in Selong City.*

**Keywords:** Multipurpose Building, Futuristic Architecture, Public Space

### ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang gedung serbaguna sebagai wadah bagi setiap orang ataupun kelompok yang ingin melakukan suatu kegiatan atau acara yang ber skala besar. Gedung serbaguna ini diharapkan nantinya bisa memwadahi semua aktivitas masyarakat ataupun instansi instansi dalam melakukan atau menggelar suatu acara besar. Namun pada perancangan gedung serbaguna ini yang menjadi tujuan utamanya adalah untuk kegiatan yang bersifat pendidikan seperti seminar,workshop,acara wisuda dan lain lain,akan tetapi bukan tidak mungkin kegiatan lainnya bisa juga digelar di dalam gedung serbaguna ini karena desainnya yang modern dan bertahan sampai jangka waktu yang panjang. Kehadiran gedung serbaguna ditengah Kota Selong menjadi solusi bagi masyarakat atau sekolah bahkan instansi dalam mengadakan kegiatan karena dapat memberikan fasilitas yang memadai untuk kebutuhan ruang publik. Dan penerapan konsep arsitektur pada bangunan ini adalah dengan arsitektur Futuristik yang tidak pudar seiring berkembangnya zaman. Selain itu, penelitian ini memperkenalkan penggunaan teknologi ramah lingkungan yang berfungsi untuk menjaga kelestarian lingkungan yang mendukung aspek fungsi ruang pada gedung serbaguna yang dibutuhkan dalam penyediaan sarana dan prasarana ruang publik di Kota Selong.

**Kata kunci:** Gedung Serbaguna,Arsitektur Futuristik, Ruang Publik

### PENDAHULUAN

Kota Selong, ibu kota Kabupaten Lombok Timur di Provinsi Nusa Tenggara Barat, mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai pusat administrasi dan ekonomi di wilayah Lombok Timur, Kota Selong menunjukkan peningkatan pesat pada sektor infrastruktur, ekonomi, serta pertambahan jumlah penduduk. Peningkatan ini tercermin

dalam bertambahnya fasilitas publik seperti taman kota, pasar, perumahan, gedung perkantoran, tempat wisata, dan bangunan bertingkat lain yang terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan peningkatan ini, muncul kebutuhan akan ruang publik yang mampu menampung berbagai aktivitas sosial, budaya, dan ekonomi di tengah

masyarakat yang semakin beragam (Ichsan dkk., 2024; Jasmine dkk., 2024).

Di tengah laju perkembangan ini, masyarakat Kota Selong masih menghadapi keterbatasan fasilitas ruang publik yang memadai untuk kegiatan besar. Gedung Wanita, satu-satunya bangunan yang biasa digunakan sebagai tempat pertemuan atau acara komunitas, memiliki kapasitas dan fasilitas yang terbatas sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam skala besar. Kegiatan masyarakat yang semakin beragam dan meningkat dari segi frekuensi membutuhkan fasilitas publik dengan kapasitas yang memadai dan infrastruktur yang mendukung untuk menggelar acara-acara penting seperti pertemuan resmi, kegiatan sosial, maupun acara budaya. Minimnya sarana ini menimbulkan tantangan dalam memfasilitasi interaksi sosial masyarakat Kota Selong, sehingga diperlukan adanya gedung serbaguna yang mampu mengakomodasi kegiatan komunitas, sosial, dan pemerintahan dalam skala yang lebih luas.

Ruang publik memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat perkotaan (Hatem dkk., 2024; Jung, 2025). Menurut Arifrahara (2021), ruang publik berfungsi sebagai sarana pembelajaran sosial dan interaksi, tempat di mana warga dapat berinteraksi, berbagi pengalaman, serta membentuk pemahaman bersama. Dalam konteks Kota Selong yang beragam, keberadaan ruang publik menjadi krusial untuk mempertemukan berbagai kelompok masyarakat. Ruang publik memungkinkan interaksi yang intensif antara individu dan komunitas, memberikan kesempatan untuk memperluas wawasan, membangun ikatan sosial, serta meningkatkan rasa kebersamaan di antara masyarakat. Gedung serbaguna di Kota Selong diharapkan dapat memainkan peran tersebut, menjadi tempat yang terbuka dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat, serta mendukung keberagaman kegiatan komunitas yang berpotensi menguatkan kohesi social (Dong dkk., t.t.; Hasfi dkk., 2024; Ichsan dkk., 2024; Kusumastuti & Kusuma, 2022).

Perancangan gedung serbaguna ini tidak hanya ditujukan untuk menyediakan ruang berkumpul yang besar, tetapi juga untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang

terus berkembang (Wettewa dkk., 2024). Gedung ini diharapkan mampu mendukung beragam kegiatan dengan penyediaan fasilitas yang memadai. Pendekatan arsitektur futuristik dipilih untuk menciptakan gedung yang mengikuti perkembangan zaman, dengan desain yang mengutamakan inovasi dan modernitas. Arsitektur futuristik memungkinkan penerapan bentuk-bentuk dinamis dan material yang berorientasi pada teknologi, menciptakan kesan modern dan memvisualisasikan masa depan. Ashari dkk. (2022) menyatakan bahwa arsitektur futuristik menonjolkan garis-garis yang miring atau diagonal serta bentuk elips, menciptakan tampilan dinamis yang kontras dengan lingkungan sekitar. Selain itu, penggunaan material seperti baja, kaca, dan serat tekstil memberikan elastisitas dan pencahayaan maksimal dalam struktur bangunan, menghadirkan kesan yang inovatif dan kontemporer (Gao & Chung, 2024; Parvez dkk., 2023; Zhou dkk., 2024).

Arsitektur futuristik, menurut (Septiansyah & Martana, (2023), berfokus pada penerapan bentuk, warna, dan teknologi modern yang dirancang untuk masa depan. Sant' Elia mengenalkan konsep ini sebagai desain berani dan sederhana, dengan karakteristik bebas dari ornamen. Futuristik, pada dasarnya, menolak kehadiran elemen-elemen tradisional dalam bangunan, mengusung ide yang mencerminkan kemajuan zaman. (Fauzi & Aqli, (2020) menambahkan bahwa massa bangunan futuristik sering kali terlihat dinamis, ekspresif, praktis, dan fleksibel. Desain ini tidak hanya bertujuan untuk estetika, tetapi juga fungsionalitas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Bentuk bangunan futuristik mencerminkan fleksibilitas dan inovasi, menyesuaikan kebutuhan penggunaannya di masa mendatang serta perkembangan teknologi yang terus berlanjut .

Penelitian ini bertujuan untuk merancang gedung serbaguna di Kota Selong yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang publik berkapasitas besar, fasilitas memadai, dan desain futuristik yang relevan dengan perkembangan zaman. Selain berfungsi sebagai tempat pertemuan, gedung ini diharapkan menjadi simbol kemajuan Kota Selong, menawarkan pengalaman baru, dan meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat. Dengan pendekatan

arsitektur yang modern, gedung ini tidak hanya mendukung interaksi sosial, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan menarik minat pengunjung serta investor yang tertarik pada pembangunan kota yang berkelanjutan.

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, serta analisis perencanaan dan perancangan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai karakteristik lokasi dan kebutuhan ruang pada gedung serbaguna di Kota Selong. Metode deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono (2018), bertujuan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Pendekatan ini menggambarkan kondisi dan peristiwa sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan, yang relevan dalam menggambarkan situasi aktual dan konteks dari lokasi penelitian.

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi elemen-elemen desain arsitektur futuristik yang relevan untuk diterapkan pada gedung serbaguna di Kota Selong, serta analisis kriteria lokasi tapak yang sesuai. Proses penelitian melibatkan beberapa tahap, mulai dari studi literatur, observasi lokasi, analisis kriteria tapak, hingga pengumpulan data sekunder untuk mendukung desain dan perencanaan gedung serbaguna. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menghasilkan rekomendasi desain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan Kota Selong.



Gambar 1. Peta Wilayah Kota Selong  
(Sumber: <https://wartalombok.pikiran-rakyat.com>)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh area dan fasilitas publik di Kota Selong yang berpotensi menjadi lokasi pembangunan gedung serbaguna. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria aksesibilitas, koneksi dengan fasilitas umum, serta relevansi sosial-ekonomi, sehingga pemilihan sampel berfokus pada tapak-tapak potensial di pusat kota yang memenuhi kriteria tersebut. Tiga alternatif lokasi yang dianalisis lebih lanjut adalah:

- Jl. TGKH. Zainuddin Abdul Majid, Pancor - area strategis yang terletak di pusat Kota Selong dan di jalan utama.



- Jl. Pejanggalik, Majidi - kawasan wisata dan pendidikan yang ramai.



- Jl. Fataillah, Kelayu Selatan - kawasan dengan aktivitas pendidikan serta masih banyak lahan terbuka.



Pengumpulan data pada penelitian ini mencakup beberapa metode utama. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan teori dan konsep yang berkaitan dengan arsitektur futuristik, desain ruang publik, dan

perencanaan gedung serbaguna. Literatur yang dikaji meliputi buku, artikel, serta panduan desain bangunan publik, yang digunakan sebagai landasan untuk menentukan konsep desain dan elemen-elemen arsitektural yang relevan. Observasi lapangan juga dilakukan pada ketiga lokasi potensial di Kota Selong untuk mengevaluasi kondisi aktual masing-masing tapak. Observasi ini mencakup analisis topografi serta dampaknya terhadap risiko bencana, aksesibilitas transportasi, ketersediaan fasilitas umum dan jaringan utilitas, serta kondisi ekologis dan ruang terbuka hijau di sekitar tapak. Observasi bertujuan untuk memastikan bahwa semua elemen lingkungan dapat diintegrasikan dengan konsep keberlanjutan dalam desain gedung.

Pemilihan lokasi dilakukan dengan metode analisis kriteria terstruktur, yang menilai tapak berdasarkan bobot kriteria seperti aksesibilitas, kedekatan dengan fasilitas umum, dan relevansi sosial-ekonomi. Setiap lokasi diberi nilai berdasarkan bobot tersebut untuk memilih tapak yang paling sesuai dengan kebutuhan proyek. Lokasi di Jl. TGKH. Zainuddin Abdul Majid, yang terletak di pusat Kota Selong dan memiliki aksesibilitas tinggi, terpilih sebagai lokasi dengan potensi terbesar untuk pembangunan gedung serbaguna ini.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait kebutuhan desain, konsep ruang, dan elemen arsitektural yang tepat untuk gedung serbaguna di Kota Selong. Teknik analisis kualitatif deskriptif diterapkan untuk memahami dan menjelaskan hasil observasi lokasi serta kriteria pemilihan tapak, sehingga diperoleh rekomendasi desain yang sesuai dengan konsep arsitektur futuristik dan kebutuhan masyarakat.

Instrumen penelitian yang digunakan mencakup panduan observasi dan matriks penilaian kriteria tapak, yang disusun berdasarkan hasil studi literatur. Instrumen ini memastikan bahwa seluruh aspek yang relevan dengan konsep arsitektur futuristik serta kriteria perencanaan gedung serbaguna tercakup dalam proses pengumpulan data. Matriks kriteria tapak dirancang untuk menilai tapak secara objektif, sehingga memungkinkan pemilihan lokasi yang sesuai berdasarkan

faktor-faktor penting bagi pengembangan proyek ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain gedung serbaguna di Kota Selong yang mampu berfungsi sebagai ruang publik dengan tampilan modern, inovatif, dan berorientasi ke masa depan melalui penerapan konsep arsitektur futuristik. Selain memberikan solusi kebutuhan ruang publik, penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif dalam beberapa aspek, seperti menciptakan identitas Kota Selong yang modern dan progresif, sehingga kota ini memiliki citra yang kuat dan berbeda dari kota lain di Nusa Tenggara Barat. Manfaat lainnya adalah meningkatkan keberlanjutan serta daya tarik ruang publik, di mana desain futuristik dengan teknologi ramah lingkungan mendukung perkembangan kota yang berwawasan lingkungan. Selain itu, gedung ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan infrastruktur teknologi masyarakat, dengan fasilitas yang mendukung seperti sistem pendingin yang efisien, jaringan internet yang kuat, serta ruang berkumpul yang nyaman. Akhirnya, desain futuristik diharapkan menciptakan pengalaman unik bagi pengunjung dengan adanya teknologi interaktif dan desain interior yang menarik, sehingga memperkaya kegiatan sosial dan budaya di Kota Selong.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

### **1. Analisis Lingkungan dan Tapak**

#### **a. Penilaian Site**

Penilaian untuk ke tiga alternatif site yang akan menjadi tempat perencanaan dan perancangan Gedung Serbaguna di Kota Selong dengan pembobotan penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.  
Pembobotan penilaian Lokasi

Kriteria	Bobot	Alt.1	Alt.2
AksesJalan Mudah	2	3	3
Lokasiyangsesuai	1	3	2
Strategis	2	3	3
Lingkunganyang tenang	2	2	1
Jumlah	11	9	9

**b. Data Tapak**



Lokasi Tapak = Berada di Jl. TGKH.Zainuddin Abdul Majid Komplek Pertokoan PTC,Pancor,Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur.  
Luas Site = 10.691,75 m<sup>2</sup> (1.17 ha)

**2. Analisa Terhadap Kegiatan dan Fungsi Ruang**

**3. Analisa terhadap Konsep Estetika**

**a. Bentuk Bangunan**

Konsep dasar alam perancangan gedung serbaguna ini adalah menerapkan konsep arsitektur futuristik. Pada perancangan ini yang di maksud dengan arsitektur futuristik adalah arsitektur yang selalu eksis sampai dimasa depan yang tidak lekang oleh waktu dan selalu mengikuti perkembangan zaman serta terkesan modern. Pada perancangan gedung ini menggunakan bentuk geometris segitiga dengan transformasi bentuk segitiga yang tidak beraturan. Bentuk segitiga merupakan konsep dasar dari perancangan ini karena arsitektur futuristik identik dengan segitiga maupun lingkaran.

**1) Pencahayaan**

Gedung ini mengadopsi sistem pencahayaan ganda untuk menciptakan suasana yang optimal. Pencahayaan alami dimanfaatkan secara maksimal melalui desain bangunan

Berdasarkan ketiga alternatif diatas, yang memiliki kesesuaian dengan pertimbangan yang telah direncanakan untuk bangunan Gedung Serbaguna ini adalah alternatif site satu, yaitu berlokasi di Jl. TGKH.Zainuddin Abdul Majid Komplek Pertokoan PTC,Pancor,Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur.

Tabel 2. Jenis Kegiatan dan Fungsi Ruang

Ruang	Kapasitas	Jumlah	Luas Ruang
Parkiran	90mobil/10 0motor	2	2.572m <sup>2</sup>
Bangunan Utama	800 Orang	1	1.115m <sup>2</sup>
Musholla	20 Orang	1	150m <sup>2</sup>
Taman		1	3500m <sup>2</sup>
Halte	15 Orang	1	70m <sup>2</sup>
Toilet	20 Orang	2	150m <sup>2</sup>
Gudang R.	5 Orang	1	20m <sup>2</sup>
R. Pengelola	15 orang	1	100m <sup>2</sup>
R. Sound System	5 Orang	1	20m <sup>2</sup>
<b>Total Luas Lahan:10.671m<sup>2</sup>/1.06Hektar</b>			

**b. Ungkapan Fisik Suasana Ruang**

Ungkapan fisik pada gedung ini adalah menggunakan konsep yang terbuka luas karena fungsi utama bangunan ini adalah sebagai gedung serbaguna yang harus memiliki ruang yang cukup luas, adapun bentuk lainnya adalah menggunakan bentuk tribun pada lantai dua bangunan supaya menambah estetika dan mendapatkan arah pandang yang luas ke arah panggung. Penataan kursi yang tidak permanen dan sangat fleksibel yang bisa di ubah ubah sesuai dengan kebutuhan acara. Kemudian untuk pewarnaan ruang serbaguna ini adalah monokrom sesuai dengan ciri ciri arsitektur futuristik. Adapun beberapa fasilitas pendukung yang ada dalam gedung serbaguna ini antara lain :

yang kaya akan bukaan seperti jendela. Hal ini tidak hanya menghemat

energi namun juga memberikan kesan yang segar dan hidup pada ruang interior. Di samping itu, pencahayaan buatan berupa lampu-lampu, terutama strip light, digunakan secara intensif, khususnya pada area utama gedung. Kombinasi kedua jenis pencahayaan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan penerangan, tetapi juga menyoroti kemegahan arsitektur bangunan.

## 2) Penghawaan

Gedung ini dilengkapi dengan sistem penghawaan ganda untuk menciptakan kenyamanan optimal. Penghawaan alami diperoleh melalui banyaknya bukaan yang dirancang khusus, memungkinkan sirkulasi udara segar dari luar. Sementara itu, penghawaan buatan didukung oleh sistem pendingin ruangan (AC) dan perangkat listrik lainnya untuk mengatur suhu dan kelembapan udara di dalam gedung, terutama pada area-area yang membutuhkan kontrol suhu lebih presisi.

## 3) Akustik

Akustik yang dibutuhkan adalah perlindungan dari bising dari luar, Bising dan dengung dari dalam ruangan itu sendiri dan pengendalian konflik akustikal yang ditimbulkan oleh pertentangan kebutuhan tingkat ketenangan dalam dan luar ditempuh dengan cara-cara : Pembatasan sumber bunyi, Penghalangan terhadap sumber bunyi, Perlindungan terhadap objek yang terkena bunyi. Pengurangan terhadap bising dapat dipergunakan material akustik pada pembatas, sekat-sekat, langit-langit dinding dan lantai.

## 4. Analisa Terhadap Bahan Bangunan

- a. Lantai : Lantai di dalam bangunan menggunakan bahan granit yang memiliki pori-pori yang mampu menyerap hawa dingin dari udara bebas maupun dari AC sehingga akan terasa lebih nyaman dan sejuk. Lantai granit juga dipilih karena tekstur lantai yang kuat, anti gores, anti noda dan anti slip.



Gambar 2. Lantai Granit

- b. Paving Blok : Untuk lantai di luar bangunan/area parkir menggunakan bahan paving blok berwarna kelabu sedang untuk mengurangi silau yang diakibatkan pantulan cahaya dari permukaan kedalam bangunan.



Gambar 3. Paving Block

- c. Dinding : Menggunakan dinding bata ekspos dan bataringan supaya lebih simple dan lebih ringan



Gambar 4. Bata Ringan

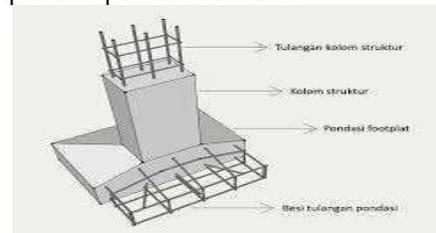
- d. Kaca : Pada bangunan gedung ini memiliki banyak kaca jendela disekeliling gedung yang dapat menambah komunikasi serta menghidupkan suasana pada gedung.



Gambar 5. Kaca Jendela

## 5. Analisa terhadap Konsep Struktur

- a. Pondasi : Struktur pondasi utama pada gedung ini adalah menggunakan pondasi footplat dan pondasi batu kali.



Gambar 6. Fondasi Footplat



Gambar 7. Pondasi Batukali

- b. Struktur Kolom : Struktur kolom pada bangunan gedung ini adalah menggunakan kolom dengan dimensi 50 x 50 dengan bentang 4 m.



Gambar 8. Struktur Kolom

- c. Struktur Balok.



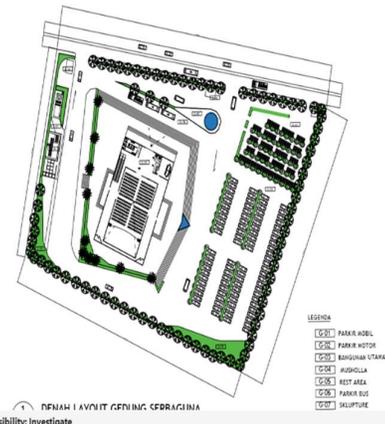
Gambar 9. Balok

- d. Struktur Atap : Struktur atap pada bangunan ini adalah menggunakan struktur baja ringan supaya lebih simple dan efisien.



Gambar 10. Struktur Baja Ringan

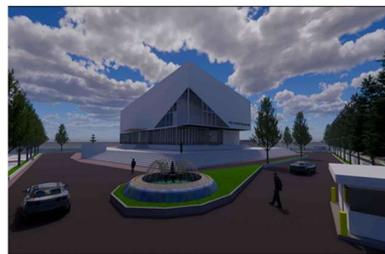
6. Hasil Perancangan



Gambar 11. Site Plan



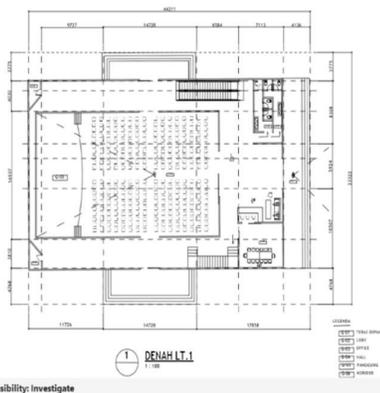
Gambar 12. Ruang Luar



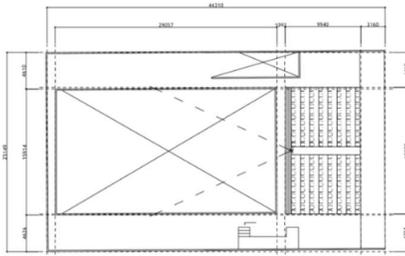
Gambar 13. Perspektif Bangunan



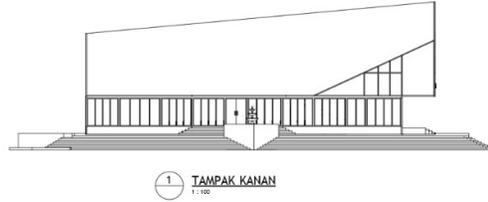
Gambar 14. Ruang Dalam



Gambar 15. Denah Lantai 1



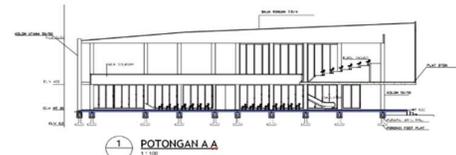
Gambar 16. Denah Lantai 2



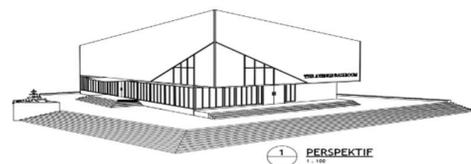
Gambar 17. Tampak Samping Kanan



Gambar 18. Tampak Samping Kiri



Gambar 19. Potongan



Gambar 20. Perspektif

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan desain gedung serbaguna di Kota Selong yang

mencerminkan prinsip arsitektur futuristik, memanfaatkan teknologi ramah lingkungan, serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dari tiga lokasi potensial yang dipertimbangkan, site di Jl. TGKH. Zainuddin Abdul Majid dipilih karena memenuhi kriteria utama, yaitu aksesibilitas, koneksi dengan fasilitas publik, serta potensi pengembangan. Lokasi ini berdekatan dengan pusat kegiatan kota, memberikan kemudahan akses bagi berbagai segmen masyarakat. Berdasarkan penilaian kriteria aksesibilitas dan kesesuaian tapak, site ini mendukung pengembangan gedung serbaguna dengan daya tampung yang besar dan area parkir yang memadai.

Gedung serbaguna ini dirancang dengan kapasitas yang fleksibel untuk mendukung beragam kegiatan, mulai dari acara budaya, seminar, hingga kegiatan komunitas. Penataan ruang mencakup area utama yang luas, ruang pengelola, ruang kontrol suara, serta fasilitas pendukung seperti musholla, taman, dan halte. Pemilihan furnitur dan desain ruang fleksibel memungkinkan penyesuaian layout sesuai kebutuhan acara, mendukung kenyamanan pengguna, serta mempermudah akses bagi pengunjung. Sebagai contoh, tata ruang tribun pada lantai dua dirancang agar dapat memberikan pandangan optimal ke panggung utama, meningkatkan pengalaman visual audiens.

Arsitektur futuristik diwujudkan melalui penggunaan bentuk-bentuk geometris dan elemen desain yang modern dan progresif. Desain dasar berbentuk segitiga yang ditransformasi mencerminkan ciri khas futuristik yang tidak konvensional. Gaya arsitektural ini tidak hanya estetis tetapi juga bertujuan untuk menciptakan identitas yang unik bagi Kota Selong sebagai kota yang berpikiran maju. Interior bangunan menggunakan palet warna monokromatik, memberikan kesan modern dan konsisten dengan tema futuristik.

Gedung ini mengimplementasikan sistem pencahayaan dan penghawaan ganda untuk kenyamanan dan efisiensi energi. Pencahayaan alami dimaksimalkan dengan banyaknya bukaan jendela, sedangkan pencahayaan buatan menggunakan strip light yang mendukung suasana futuristik. Sistem

penghawaan memanfaatkan ventilasi alami dan pendingin ruangan (AC) untuk menyejukkan ruang tanpa mengorbankan efisiensi energi. Aspek akustik dijaga dengan penggunaan material peredam suara pada dinding dan langit-langit, yang efektif dalam mengurangi kebisingan dari luar dan meningkatkan kualitas akustik internal untuk berbagai kegiatan.

Pemilihan bahan bangunan mempertimbangkan aspek ketahanan, kenyamanan, dan keberlanjutan. Lantai bangunan menggunakan granit yang tahan lama dan nyaman, sementara area luar dilapisi paving blok yang mengurangi silau. Dinding menggunakan bata ekspos dan bataringan yang ringan namun kuat. Bangunan juga mengadopsi banyak jendela kaca untuk mendukung komunikasi visual dan pencahayaan alami. Pondasi bangunan menggunakan footplat dan batu kali untuk daya dukung yang optimal, sementara struktur atap baja ringan mendukung efisiensi dan estetika modern.

Desain gedung ini diharapkan dapat menjadi model gedung serbaguna yang mampu memenuhi kebutuhan ruang publik di Kota Selong. Dengan konsep arsitektur futuristik dan ramah lingkungan, gedung ini bukan hanya memperkaya estetika kota tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui desain yang inovatif dan berkelanjutan.

Penelitian ini terbatas pada analisis dan desain konseptual tanpa pengujian terhadap kenyamanan termal, konsumsi energi, dan dampak lingkungan yang lebih mendetail. Untuk aplikasi nyata, diperlukan penelitian lanjutan mengenai efisiensi energi dan dampak lingkungan desain ini. Untuk merancang suatu sarana prasarana publik dalam jangka panjang, diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap kenyamanan bangunan dan lingkungan yang saling bersinergi sehingga disarankan bangunan ramah lingkungan dapat memaksimalkan potensi penghematan energi serta memastikan bahwa desain yang diusulkan benar-benar memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan. Selain itu, penting bagi pemangku kebijakan dan perencana kota untuk mendukung penerapan arsitektur ramah lingkungan dengan penggunaan material ramah lingkungan dan

teknologi energi terbarukan pada ruang-ruang publik.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep arsitektur futuristik pada gedung serbaguna di Kota Selong dapat memberikan identitas baru yang modern dan progresif bagi kota. Pendekatan desain ini tidak hanya memenuhi kebutuhan ruang publik dengan estetika masa depan, tetapi juga menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang mengedepankan prinsip keberlanjutan. Melalui pemanfaatan material ramah lingkungan dan sistem bangunan yang efisien, gedung ini diharapkan mampu menjadi model percontohan dalam perancangan ruang publik yang dapat diadaptasi oleh kota-kota lain. Selain menjadi sarana berkumpul yang fungsional, desain futuristik ini juga diharapkan mampu menciptakan ruang yang nyaman, mendukung interaksi sosial, dan memberikan dampak positif bagi citra Kota Selong. Penelitian ini berupaya menjawab tantangan modernitas dan keberlanjutan dalam arsitektur publik, menghadirkan solusi yang tidak hanya inovatif tetapi juga relevan bagi kebutuhan masyarakat dan lingkungan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu kami dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifrahara, G. (2021). **Analisis penggunaan tipografi spasial sans serif dalam ruang publik taman tematik Kota Bandung**. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(01), 92–104. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i01.3804>
- Ashari, W., Nursruwening, Y., & Widyandini, W. (2022). **Penerapan Konsep Arsitektur Futuristik Pada Perancangan Gedung Concert Hall Di Purwokerto**. *Teodolita: Media Komunikasi Ilmiah Di Bidang Teknik*, 23(1), 31–41. <https://doi.org/10.53810/jt.v23i1.437>
- Dong, X., Zhang, X., Jing, Y., Zhou, Q., Bai, L., & Du, S. (t.t.). **Does Every Public Open Space (Pos) Contribute to**

- Sustainable City Development? A Categorized Assessment on Inefficient Pos in Beijing**. *A Categorized Assessment on Inefficient Pos in Beijing*. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4867711>
- Fauzi, F., & Aqli, W. (2020). **Kajian Konsep Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Kantor**. *Journal of Architectural Design and Development (JAD)*, 1(2), 165–175. <https://doi.org/10.37253/jad.v1i2.1387>
- Gao, Y., & Chung, W. (2024). **Optimization of building thermal environment in industrial heritage landscape regeneration design simulation based on image visual visualization**. *Thermal Science and Engineering Progress*, 103024. <https://doi.org/10.1016/j.tsep.2024.103024>
- Hasfi, W., Wunas, S., & Djainuddin, A. M. I. (2024). **EFEKTIVITAS RUANG TERBUKA PUBLIK PADA KLASTER PERUMAHAN KOMUNITAS BERPAGAR (PERUMAHAN BUKIT BARUGA KOTA MAKASSAR)**. *JAMBURA Journal of Architecture*, 6(1), 121–128. <https://doi.org/10.37905/jjoa.v6i1.28085>
- Hatem, N., Elshater, A., Afifi, S., & Alfiky, A. (2024). **Impact of wireless networking technology on social interaction in Cairo's public spaces**. *Ain Shams Engineering Journal*, 103114. <https://doi.org/10.1016/j.asej.2024.103114>
- Ichsan, A. M., Hasfi, W., Harisah, A., & Radja, A. M. (2024). **PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP KENYAMANAN INTERAKSI SOSIAL PADA RUANG TERBUKA PUBLIK (STUDI KASUS LAPANGAN KAREBOSI MAKASSAR)**. *JAMBURA Journal of Architecture*, 6(1), 129–138. <https://doi.org/10.37905/jjoa.v6i1.28088>
- Jasmine, K. S., Mokodongan, E. F., & Trumansyahjaya, K. (2024). **PENERAPAN SMART FUTURISTIC PADA PERANCANGAN APARTEMEN DI KOTA GORONTALO**. *JAMBURA Journal of*

- Architecture*, 6(1), 71–80.  
<https://doi.org/10.37905/jjoa.v6i1.23832>
- Jung, E. (2025). **Changing sense of place in privately owned public spaces during the pandemic: Evidence from a regression discontinuity in time design.** *Environmental Impact Assessment Review*, 110, 107706.  
<https://doi.org/10.1016/j.eiar.2024.107706>
- Kusumastuti, R. D., & Kusuma, A. S. (2022). **Angkringan Sebagai Ruang Publik Dan Sarana Interaksi Sosial Di Kota Bogor.** *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 91–105.  
<https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i1.1850>
- Parvez, M. S., Rahman, M. M., Samykano, M., & Ali, M. Y. (2023). **Current advances in fabric-based airbag material selection, design and challenges for adoption in futuristic automobile applications.** *Materials Today: Proceedings*.  
<https://doi.org/10.1016/j.matpr.2023.09.081>
- Septiansyah, B., & Martana, S. P. (2023). Penerapan Arsitektur Futuristik Pada Perancangan Bandung E-Sport Center. *PROSIDING TEMU ILMIAH*, 11(1), D081–D088.  
<https://doi.org/10.32315/ti.11.d081>
- Wettewa, S., Hou, L., & Zhang, G. (2024). **Graph Neural Networks for building and civil infrastructure operation and maintenance enhancement.** *Advanced Engineering Informatics*, 62, 102868.  
<https://doi.org/10.1016/j.aei.2024.102868>
- Zhou, S., Tian, M., Xu, X., & Yuan, L. (2024). **Rethinking residential building design in high-density cities for enhancing pandemic resilience: Balancing importance and practicality.** *Energy and Buildings*, 114985.  
<https://doi.org/10.1016/j.enbuild.2024.114985>